



BUMDes Agar Dilibatkan Program Makan Bergizi Gratis

PENGASIH (KR) - Program Makan Bergizi Gratis oleh Pemkab Kulonprogo dialokasikan dana sebesar Rp 29,5 Miliar dari APBD 2025. Ketua DPRD Kulonprogo Aris Syarifuddin minta agar dalam program tersebut, potensi lokal seperti Badan Usaha Milik Desa/Kalurahan (BUMDes) untuk dilibatkan.

"Potensi lokal yang dimaksud berupa produk pangan yang dikelola oleh BUMDes. Karena pemanfaatan tersebut menjadi pula bentuk pemberdayaan terhadap masyarakat Kulonprogo," ujar Aris Syarifuddin, Kamis (5/12).

Diungkapkan Aris, alokasi pembiayaan Program



KR-Widiastuti

Aris Syarifuddin

Makan Bergizi Gratis sebagian bersumber dari refocusing anggaran program kegiatan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kulonprogo. Kebijakan itu akan berpengaruh pada pelaksanaan program kerja OPD. Namun, mau tidak mau harus dilakukan

demikian program itu. "Kami akan berusaha memastikan program kegiatan Pemkab tetap berjalan. Termasuk mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari berbagai sektor," ujarnya.

DPRD Kulonprogo masih menunggu terbitnya petunjuk teknis dari Pemerintah Pusat terhadap pengawasan dari Program Makan Bergizi Gratis. Karena hingga saat ini belum ada instruksi resmi. "Yang penting anggarannya sudah ada," tandas Aris.

Terkait program Makan Bergizi Gratis, dikatakan Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo Triyono SIP MSi, Pemkab mengaloka-

sikan anggaran sebesar 7,75 persen dari PAD.

Besaran alokasi sudah diatur Pemerintah Pusat berdasarkan kemampuan fiskal daerah. "Alokasi senilai Rp 29,5 Miliar diambil dari dua sumber, yakni Rp 14,4 Miliar dari pos Belanja Tidak Terduga (BTT) dan Rp 15,1 Miliar yang dipotong dari belanja OPD," ucapnya.

Dijelaskan Triyono, pemotongan belanja OPD dilakukan dengan skema refocusing, besaran per OPD akan diinventarisasi oleh

Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). (Wid)